

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Data Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan bahwa konsumsi daging ayam ras pedaging masyarakat Indonesia cenderung menurun pada tahun 2021 tercatat sebesar 0,538 kg/kapita/bulan, jumlah itu menurun sebesar 3,4 % dari tahun sebelumnya yang sebesar 0,556 kg/kapita/bulan. Menurunnya konsumsi disebabkan adanya kenaikan harga. Akibatnya, hanya kalangan tertentu yang dapat mengkonsumsi daging.

Broiler merupakan unggas penghasil daging memiliki kecepatan tumbuh pesat dalam waktu yang singkat, sehingga dapat dijadikan usaha komersial yang sangat potensial (Marom et al., 2017). Broiler jika dibandingkan dengan komoditi jenis ternak lain, produksi ayam sangat singkat yaitu empat sampai enam minggu sehingga peternak dapat mendapatkan keuntungan yang cepat.

Budidaya ayam broiler dapat dipelihara secara intensif pada kandang dengan tipe *open house* dan *closed house*. Sistem *closed house* merupakan kandang tertutup yang memiliki sistem pengoperasian secara otomatis oleh kontrol panel, sistem kerjanya mensinkronkan antara heater, evaporative system dan ventilation system (Prihandanu et al., 2015). Sistem *closed house* dapat mengurangi tingkat stres dan angka kematian ternak karena sistem *closed house* mampu menyediakan kondisi yang nyaman bagi ternak dengan mengeluarkan panas yang dihasilkan dari tubuh ayam, menurunkan suhu, mengatur kelembapan, mengeluarkan karbon dioksida (CO₂) dan amonia.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga terampil dan siap kerja khususnya di bidang peternakan. Untuk itu Politeknik Negeri Jember memiliki program PKL Industri yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester akhir dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dilapangan yang sesungguhnya secara teori dan secara praktek, sehingga mahasiswa dapat memiliki keahlian dibidang peternakan.

CV Norrohman Farm merupakan salah usaha peternakan yang bergerak dibidang pemeliharaan ayam pedaging (broiler) dengan sistem perkandangan tertutup (closed house). Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyusun laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berjudul “Performa Produksi Ayam Broiler Di CV Norrohman Farm Gumukmas Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan, industri, instansi yang dijadikan sebagai tempat PKL.

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan praktik (penerapan) secara langsung di lapangan.
- b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan, industry, instansi yang dijadikan sebagai tempat PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menambah wawasan, pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang pemeliharaan broiler di CV Norrohman Farm.
- b. Mengetahui secara langsung di lapangan tentang penerapan Biosecurity, system perkandangan, manajemen pemeliharaan fase stater, pemeliharaan fase finisher.
- c. Mengetahui performa produksi pemeliharaan broiler di CV Norrohman Farm.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Menambah pengetahuan mengenai dunia kerja dan menumbuhkan karakter, sikap kerja, tanggung jawab dan kedisiplinan yang baik.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam setiap kegiatan selama pelaksanaan pemeliharaan broiler.

1.3 Lokasi dan Jadwal kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di CV Norrohman Farm yang terletak di Dusun Muneng RT 03 RW 3, Desa Mayangan, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jemmer, Jawa Timur. Kegiatan praktek kerja lapang dilaksanakan selaa 60 hari (2 bulan) mulai tanggal 11 Oktober – 11 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam peaksanaan kegiatan praktek kerja lapang adalah dengan mengikuti kegiatan rutin yang sudah ditetapkan oleh CV Norrohman Farm. Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan dengan melakukan praktek langsung dalam kegiatan pemeliharaan ayan boiler serta wawancara langsung dengan pemilik farm dan karyawan CV Norrohman sesuai dengan data pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan CV Norrohman yang kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif, kemudian disusun menjadi sebuah laporan Praktek Kerja Lapang (PKL)